



**PENGARUH ASSETS TURN OVER DAN PROFIT MARGIN
TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT.
ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2008-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh :

SRI YANTI AISYAH LUBIS

NIM : 13 230 0220

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUNAN

2017



**PENGARUH *ASSETS TURN OVER* DAN *PROFIT MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT.
ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2008-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

SRI YANTI AISYAH LUBIS

NIM : 13 230 0220

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Zulaila Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH *ASSETS TURN OVER* DAN *PROFIT MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT.
ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2008-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

SRI YANTI AISYAH LUBIS

NIM : 13 230 0220

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Zulaika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sri Yanti Aisyah Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 7 Juni 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi.n **Sri Yanti Aisyah Lubis** yang berjudul: **"Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan erimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 13 230 0120

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yanti Aisyah Lubis
NIM : 13 230 0220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 7 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,



SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 13 230 0220

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

bagi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yanti Aisyah Lubis
NIM : 13 230 0220
Jurusan : Ekonomi Syariah
Kelas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Karya : Skripsi

untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan tidak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 17 Juni 2017

Yang menyatakan,



SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 13 230 0220

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 13 230 0220



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM : 13 230 0220
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH ASSETS TURN OVER DAN PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2008-2016.**

Ketua

Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari /Tanggal : Jum'at/15 September 2017
Pukul : 09.00 s.d 11.00 Wib
Hasil/ Nilai : 79,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,14
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ASSETS TURN OVER* DAN *PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2008 - 2016

NAMA : SRI YANTI AISYAH LUBIS

NIM : 13 230 0220

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi



Padangsidimpuan, 29 September 2017

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Sri Yanti Aisyah Lubis

Nim : 13 230 0220

Judul : Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016.

Besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Melalui laporan keuangan publikasian PT. Anek Tambang Tbk bahwa *Asset turn over*, *profit margin* dan *return on investment*-nya mengalami fluktuasi dari tahun 2008-20015, namun pada tahun 2010, 2012, dan 2015 kenaikan *return on investment* tidak disertai dengan kenaikan *asset turn over* malah turun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori yang membahas mengenai *return on investment*, teori *assets turn over*, dan teori mengenai *profit margin*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang disajikan melalui website resmi PT. Aneka Tambang Tbk yaitu www.antam.com dari tahun 2008-2016 jadi sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji Heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji Koefisien Determinasi (R^2), uji T, dan uji F menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 22.

Hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* sebesar 0,685 atau 68,5%, yang artinya bahwa variabel independen *assets turn over* dan *profit margin* mampu menjelaskan sebesar 68,5% variabel dependen *return on investment*, sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Secara parsial menyatakan bahwa variabel *assets turn over* memiliki pengaruh terhadap *return on investment* dimana nilai T hitung (8,046) > T tabel (2,03452). Variabel *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return on investment* dimana nilai T hitung (-2.811) < T tabel (-2,035). Sedangkan secara simultan variabel *assets turn over* dan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return on investment* dimana nilai F hitung (39,021) > F tabel (3,28).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa sukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Segala Nikmat, Rahmat Serta Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. untaian Salawat Serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Baginda Nabi Besar *Muhammad Sallahu Alaihi Wasallam*, Figur seorang pemimpin yang patut dicontohkan dan diteladani pencerah dunia dari segala kegelapan.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016**”. Ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sebagai Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sangat sulit penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku

Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, SE.I., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Dahler Lubis S.Pd dan Ibunda tercinta Faridah Hannum S.Pd yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Juga terima kasih kepada abangku Rachmad Suhendra Lubis, Adikku Ridwan Harun Lubis, Melda Novita Sari Lubis, dan Khaliq Ahmad Lubis yang selama ini tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril,

dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga ALLAH SWT nantinya membalas dengan surga *firdausnya* karena keluarga selal menjadi tempat teristimewa bagi penulis.

6. Para sahabat-sahabat ku Novita Sari Pulungan, Lismaharani Hasibuan, Mariana Sitompul, Fitri Ani Lubis, Novita Sari, Lisa Julia Sari Nasution, Nur Hasinah Dallimunthe, dan adek kost ku Juliana Harahap, Rina sari Borotan, serta teman-teman ES-5 dan teman-teman angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyampaikan rasa sukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati

penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, juni, 2017

Penulis,

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 13 230 0220

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
---	--------	---------	----------

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai	a dan i
و.....	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>Fatḥah</i> dan alif atau ya	a	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	<i>Dommah</i> dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tandatasydid*. Dalam transliterasi ini tandasyaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

c. **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

d. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

e. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruft ulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Definisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	18
1. <i>Return On Investment</i>	18
2. Analisis ROI Dengan Menggunakan Skema <i>Du Pont</i> . 19	
3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On</i> <i>Investmen</i>	21
4. Kegunaan Analisis <i>Return On Investment</i>	22
5. Pandangan Islam Tentang Investasi.....	24
6. <i>Assets Turn Over</i>	26
7. Kelemahan Ratio <i>Turnover</i> dari <i>Operating Assets</i>	27
8. Pandangan Islam Tentang Aktiva (Harta).....	28
9. <i>Profit Margin</i>	29
10. Pandangan Islam tentang Tingkat Keuntungan	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesisi Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Data dan Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Analisi Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk	49
1. sejarah singkat Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk...	49
2. Visi dan Misi perusahaan Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk	55
3. Struktur Organisasi Perusahaan	56
B. Deskripsi Data Penelitian	58
1. <i>Return On Investemen</i> (ROI)	58
2. <i>Assets Turn Over</i> (ATO).....	61
3. <i>Profit Margin</i> (PM).....	64
C. Hasil Analisis Data	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Uji Linieritas	69
b. Uji Multikolinieritas.....	70
c. Uji Heterokedastisitas	72
d. Uji Autokorelasi.....	73
3. Analisis Regresi Linier Berganda	74
4. Uji Statistik	75
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
b. Uji Parsial/uji t (t-hitung) atau parsial.....	76
c. Uji F (F-Hitung).....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh <i>assets turn over</i> terhadap <i>return on investment</i> pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.	82
2. Pengaruh <i>profit margin</i> terhadap <i>return on investment</i> pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.	83
3. Pengaruh <i>assets turn over</i> dan <i>profit margin</i> terhadap <i>return on investment</i> pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV.1 Data return on investment Tahun 2008-2016	59
Tabel IV.2 Data Assets Turn Over Tahun 2008-2016	62
Tabel IV.3 Data Profit Margin Tahun 2008-2016	65
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Linieritas Assets Turn Over	69
Tabel IV.6 Hasil Uji Linieritas Profit Margin	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel IV.8 Kesimpulan Hasil Uji Mutikolinearitas	71
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokolerasi	73
Tabel IV.10 Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel IV.11 Hasil Uji R2	76
Tabel IV.12 Hasil Uji T	77
Tabel IV.13 Hasil Uji F	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 Return On Investment Tahun 2008-20016.....	5
GrafikI.2 Assets Turn Over Tahun2008-20016	7
Grafik I.3 Profit Margin Tahun2008-2016	9
Grafik IV.1 Return On Investment Tahun 2008-20016.....	59
Grafik IV.2 Assets Turn Over Tahun 2008-20016	62
Grafik IV.3 Profit Margin Tahun 2008-20016	65
Grafik IV.4 Hasil Uji Normalitas.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Sekema Analisis R.O.I Du Pont	20
Gambar II.2 Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk.....	57
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Out put SPSS

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2008-2016

Lampiran 3. Titik Presentase Distribusi T

Lampiran 4. Titik Presentase Distribusi T

Lampiran 5. Titik Presentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang begitu cepat dalam teknologi informasi, perdagangan internasional, serta mobilitas tenaga kerja, modal dan keuangan antar negara sejak tiga dasawarsa terakhir telah mengakibatkan peran ekonomi suatu negara secara individual terhadap perekonomian global menjadi semakin kurang penting atau kurang berarti. Menurut Harris globalisasi dapat mengarah pada melemahnya lembaga-lembaga ekonomi sosial dalam menghadapi kekuatan-kekuatan global seperti perusahaan-perusahaan multinasional dan pasar-pasar uang internasional.¹

Dalam dekade sebelum pertengahan tahun 1997 ekonomi Indonesia berkembang pesat. Perkembangan yang pesat ini sempat membuat lalai berbagai pihak baik pelaku ekonomi maupun pemerintah, sehingga ketika terjadi krisis ekonomi medio tahun 1997 Indonesia tidak siap menanganinya dan terperangkap ke dalam krisis multidimensional berkepanjangan.²

Secara umum kondisi kinerja perusahaan dapat diketahui berdasarkan analisis laporan keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

¹Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2002), hlm. 1

²*Ibid*, hlm. 307.

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku lainnya.³

Analisis *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa *Return On Investment* ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan. *Return on investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*). Sebutan lain untuk ratio ini adalah "*Net Operating Profit rate of return*" atau "*operating earning power*".

Return on investment dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Asset turn over* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *Profit margin*.

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), hlm. 113.

Besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka memperbesar *Return On Investment*, usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.⁴

Disamping itu hasil pengembalian investasi (*return on investment*) menunjukkan profitabilitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dari keseluruhan operasi perusahaan.⁵

PT. Aneka Tambang Tbk. Atau yang biasa disebut dengan PT.Antam merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besarnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia (65%). PT. Aneka Tambang Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan PT. Aneka Tambang Tbk mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral.

⁴S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

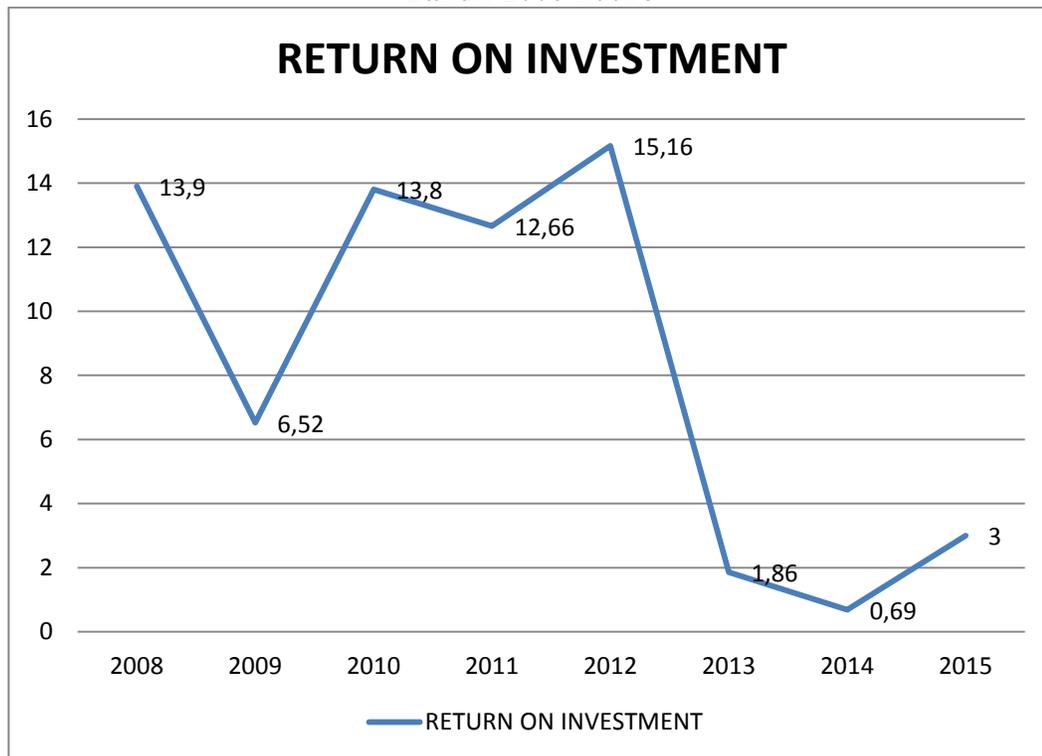
⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 202.

Pendapatan PT. Aneka Tambang Tbk diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan semenjak perusahaan berdiri tahun 1968. Komoditas utama PT. Aneka Tambang Tbk adalah saprolit, limonif, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama PT. Aneka Tambang Tbk adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia jasa geologi.⁶

Perkembangan *Return On Investment* PT. Aneka Tambang Tbk ditunjukkan dalam grafik I.1 berikut:

⁶[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka Tambang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang) diakses pada tanggal 13 februari 2017 pukul 20:45 wib.

Grafik I.1
Return On Investment
Tahun 2008-2016



Pada tahun 2008 *return on investment* sebesar 13,90 persen, kemudian pada tahun 2009 *return on investment* turun sebesar 7,38 persen dari tahun sebelumnya menjadi 6,52 persen, namun pada tahun 2010 *return on investment* naik sebesar 7,28 persen dari tahun sebelumnya menjadi 13,80 persen, pada tahun 2011 *return on investment* turun sebesar 1,14 persen dari tahun sebelumnya menjadi 12,66 persen, pada tahun 2012 *return on investment* naik sebesar 2,50 persen dari tahun sebelumnya menjadi 15,16 persen, akan tetapi pada tahun 2013 *return on investment* sangat jauh menurun dari tahun sebelumnya sebesar 13,30 persen, dari 15,16 persen menjadi 1,86 persen, pada tahun 2014 *return on investment* turun

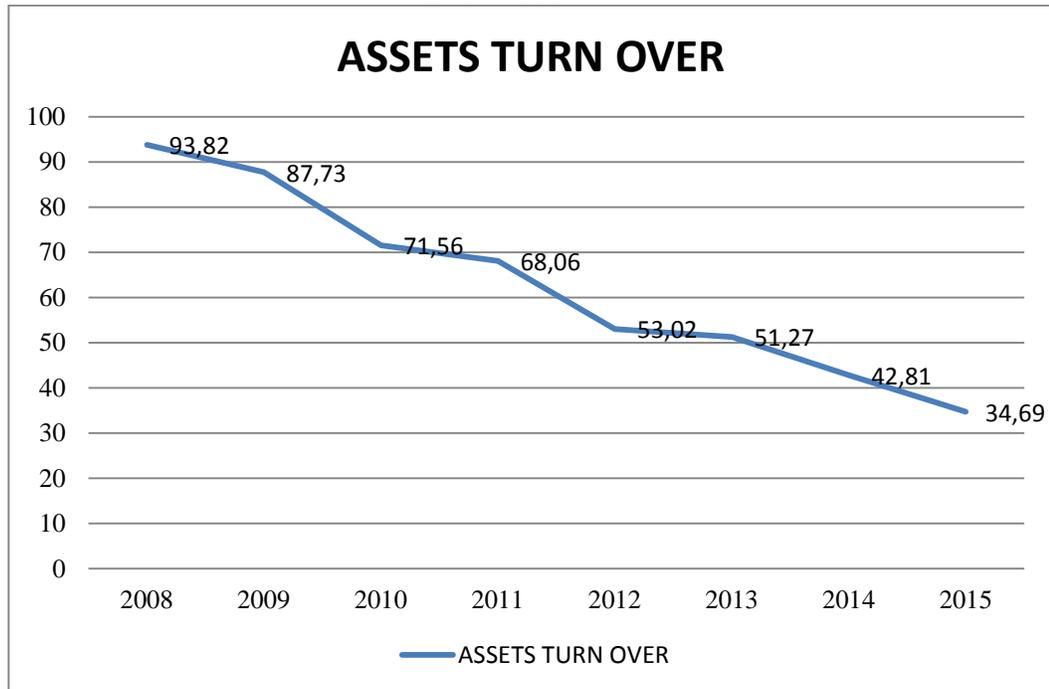
lagi sebesar 1,17 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,69 persen, pada tahun 2015 *return on investment* naik sebesar 2,31 persen dari tahun sebelumnya menjadi 3 persen.

Return on investment akan turun atau naik apabila *assets turn over* mengalami perubahan, semakin tinggi perputaran aktiva menunjukkan semakin efisien dalam mengelola aktivanya maka semakin tinggi perusahaan menghasilkan volume penjualan, semakin tinggi perusahaan menghasilkan volume maka semakin tinggi pula rasio perputaran aktiva, semakin tinggi perusahaan menghasilkan volume penjualan maka semakin tinggi pula rasio perputaran aktivanya, semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka semakin tinggi tingkat kembalian investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.⁷

Perkembangan *assets turn Over* PT. Aneka Tambang Tbk ditunjukkan dalam grafik I.2 berikut:

⁷Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 120.

Grafik I.2
Assets Turn Over
Tahun 2008-2016



Pada tahun 2008 *assets turn over* sebanyak 93,82 kali, kemudian pada tahun 2009 *assets turn over* turun sebanyak 6,09 kali dari tahun sebelumnya menjadi 87,73 kali, pada tahun 2010 *assets turn over* turun sebanyak 16,17 kali dari tahun sebelumnya menjadi 71,56 kali, pada tahun 2011 *assets turn over* turun sebanyak 3,50 kali dari tahun sebelumnya menjadi 68,06 kali, pada tahun 2012 *assets turn over* turun sebanyak 15,04 kali dari tahun sebelumnya menjadi 53,02 kali, pada tahun 2013 *assets turn over* turun sebanyak 1,75 kali dari tahun sebelumnya menjadi 51,27 kali, pada tahun 2014 *assets turn over* turun sebesar 8,46 kali dari tahun sebelumnya menjadi 42,81 kali, pada tahun 2015 *assets turn over* turun lagi sebanyak 8,12 kali dari tahun sebelumnya menjadi 34,69 kali.

Menurut kasmir. Besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya.⁸

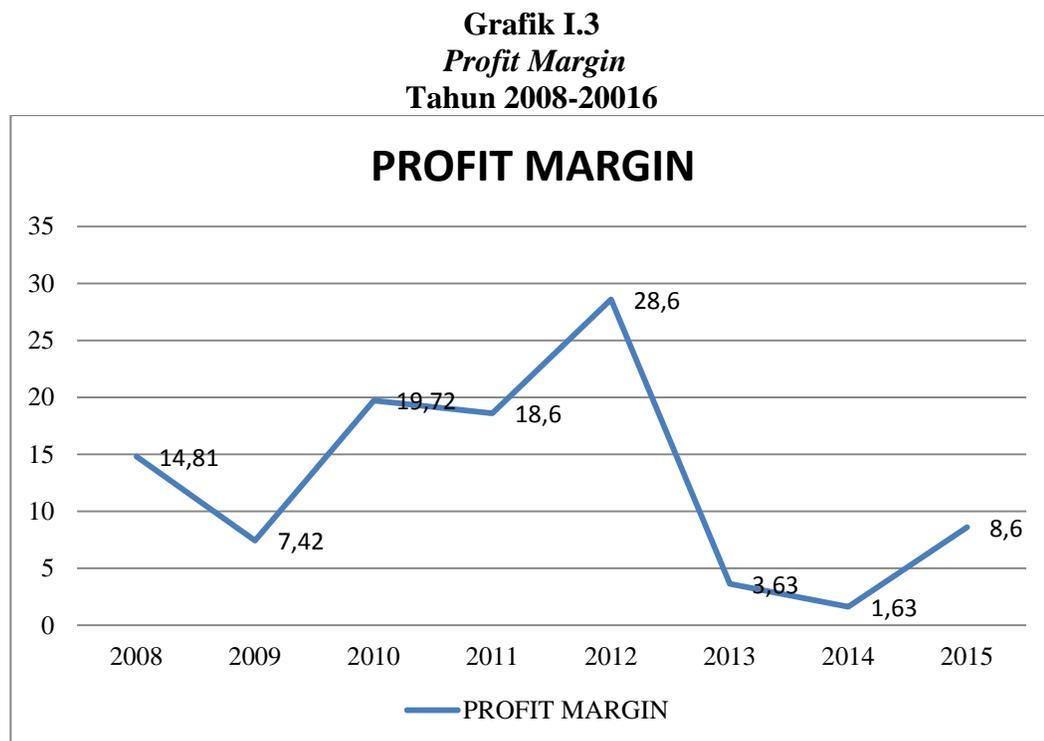
Pada tahun 2010,2012,2015, *assets turn over* mengalami penurunan sedangkan *return on investment* mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2010 turun sekitar 10 kali dari 87,73 kali menjadi 71,56 kali sedangkan *return on investment* naik sekitar 7 persen dari 6,52 persen menjadi 13,80 persen, begitu juga pada tahun 2012 *asset turn over* turun sebanyak 9 kali dari 68,06 kali menjadi 53,02 kali sedangkan *return on investment* naik sebesar 3 persen dari 12,66 persen menjadi 15,16 persen. Kejadian yang sama juga terjadi pada tahun 2015 *asset turn over* turun sebesar 8 kali dari 42,81 kali menjadi 34,69 kali sedangkan *return on investment* mengalami kenaikan dari sebanyak 3 persen dari 0,69 persen menjadi 3,00 persen.

Selain *asset turn over* yang dapat mempengaruhi *return on investment*, *profit margin* juga dapat mempengaruhi *return on investment*. Omest yang besar disertai dengan rasio *margin* laba bersih tinggi akan dihasilkan laba *netto* yang besar. Besar *margin* laba netto inilah yang menunjukkan besar perolehan dana yang berasal dari hasil usaha (yaitu berupa) yang berhasil dikumpulkan oleh perusahaan dalam kurun waktu satu tahun, yang selanjutnya dapat dipergunakan

⁸ S. Munawir, *Op. Cit*, hlm. 89.

untuk dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditanam kembali dalam perusahaan untuk memperbesar modal perusahaan.⁹

Perkembangan *profit margin* Over PT. Aneka Tambang Tbk ditunjukkan dalam grafik I.3 berikut:



Pada tahun 2008 *profit margin* sebesar 14,81 persen, kemudian pada tahun 2009 *profit margin* turun sebesar 7,39 persen dari tahun sebelumnya menjadi 7,42 persen, kemudian pada tahun 2010 *profit margin* naik sebesar 12,30 persen dari tahun sebelumnya menjadi 19,72 persen, pada tahun 2011 *profit margin* turun 1,12 persen dari tahun sebelumnya menjadi 18,60 persen, pada tahun 2012 *profit margin* naik sebesar 10 persen dari tahun sebelumnya menjadi 28,60 persen, pada

⁹Soedijono Reksoprajitno, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gunadarma, 1993), hlm, 101-102.

tahun 2013 *profit margin* sangat jauh turun dari tahun sebelumnya sebesar 24,97 persen menjadi 3,63 persen, pada tahun 2014 *profit margin* turun lagi sekitar 2 persen dari tahun sebelumnya menjadi 1,63 persen, kemudian pada tahun 2015 *profit margin* naik sebesar 6,97 persen dari tahun sebelumnya menjadi 8,60 persen.

Dari data diatas sekilas terlihat bahwa pada tahun 2008-2016 PT. Aneka Tambang Tbk terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun atau dengan kata lain terjadi fluktuatif *net profit margin*, hal ini terjadi karena laba bersih setelah pajak yang diperoleh mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuatif*) dari tahun ke tahun. Hasil atau total penjualan PT. Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuatif*) dari tahun ke tahun.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Aneka Tambang Tbk. Untuk itu penelitian ini dituangkan lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Aneka Tambang Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahun 2010 *Assets Turn Over* PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*nya mengalami kenaikan.
2. Tahun 2012 *Assets Turn Over* PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*nya mengalami kenaikan.
3. Tahun 2015 *Assets Turn Over* PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*nya mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak akan mengungkapkan semua faktor-faktor yang telah disebutkan diatas. Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam, disamping keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Penelitian ini akan dibatasi pada dua variabel bebas yaitu *Assets Turn Over* (X_1) *Profit Margin* (X_2) dan satu variabel terikat yaitu *Return On Investment* (Y) pada PT.Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016 ?
2. Apakah *Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016 ?

3. Apakah *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.¹⁰ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.¹¹ Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “ pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk” maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Assets Turn Over</i> (X ₁)	<i>Assets turn over</i> (Perputaran Aktiva) adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. ¹²	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
<i>Profit Margin</i> (X ₂)	<i>Profit margin</i> adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. <i>Profit margin</i> ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungan dengan penjualan. ¹³	$\frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{penjualan}}$	Rasio

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 29.

¹¹Sumadi, *Op. Cit*, hlm. 25.

¹²S. Munawir, *Op. Cit*, hlm. 88.

¹³S. Munawir, *Ibid*, hlm. 89.

<i>Return On Investment (Y)</i>	<i>Return on investment</i> adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ¹⁴	Laba bersih sesudah pajak	Rasio
		Total aktiva	

F. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap ketiga variabel tersebut bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Assets Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara objektif akan bermanfaat untuk objek penelitian, peneliti lain, keilmuan, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

¹⁴*ibid.*

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat member kegunaan berupa tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak institusi perguruan tinggi sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau literatur untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

H. Sitematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut::

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal. Yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-

fenomena umum dalam realitas di lapangan yang bertentangan atau atau tidak sesuai dengan teori tersebut.

Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. Dimana dalam penelitian ini masalah dibatasi assets turn over, profit margin dan return on investment. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam peneliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan bersifat teoritis dan kegunaan bersifat praktis.

Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulis sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi, juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu kerangka piker dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahnya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika.penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah penelitian pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan, yakni kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam matodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk

penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan *software SPSS*, yang terdiri dari uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda; mencakup uji t, uji F, *uji R Square*.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yaitu: mengurai sejarah PT. Aneka Tambang Tbk, visi dan misi PT. Aneka Tambang Tbk, Struktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada bab IV, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isinya saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Definisi *Return On Investment*

Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendapatan dan biasanya rasio ini diukur dengan presentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal, pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹⁵

Istilah lain untuk *rentabilitas ekonomi* ialah *rate of return on total assets* dan *rate of return on investments*, yang sering diungkap dalam bentuk singkatan ROI. Rasio keuangan rentabilitas ekonomi ini merupakan angka banding antara laba yang dicapai oleh perusahaan dengan aktiva total perusahaan.¹⁶

Return on investment adalah salah satu bentuk dari *ratio* profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan

¹⁵ Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 139

¹⁶ Soedijono, *Op. Cit.*, hlm. 111.

keseluruhan dana untuk yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹⁷

Return on investment (ROI) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Caranya adalah dengan mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dalam aktiva, yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.¹⁸

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on investment* itu adalah hasil dari aktiva yang digunakan untuk produksi dalam suatu priode suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari *return on investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Analisis ROI Dengan Menggunakan Skema *Du Pont*

Yang dapat diuraikan dengan menggunakan skema analisis *du pont* ialah

ROI, yang merupakan singkatan *rate of return investment*, yang merupakan

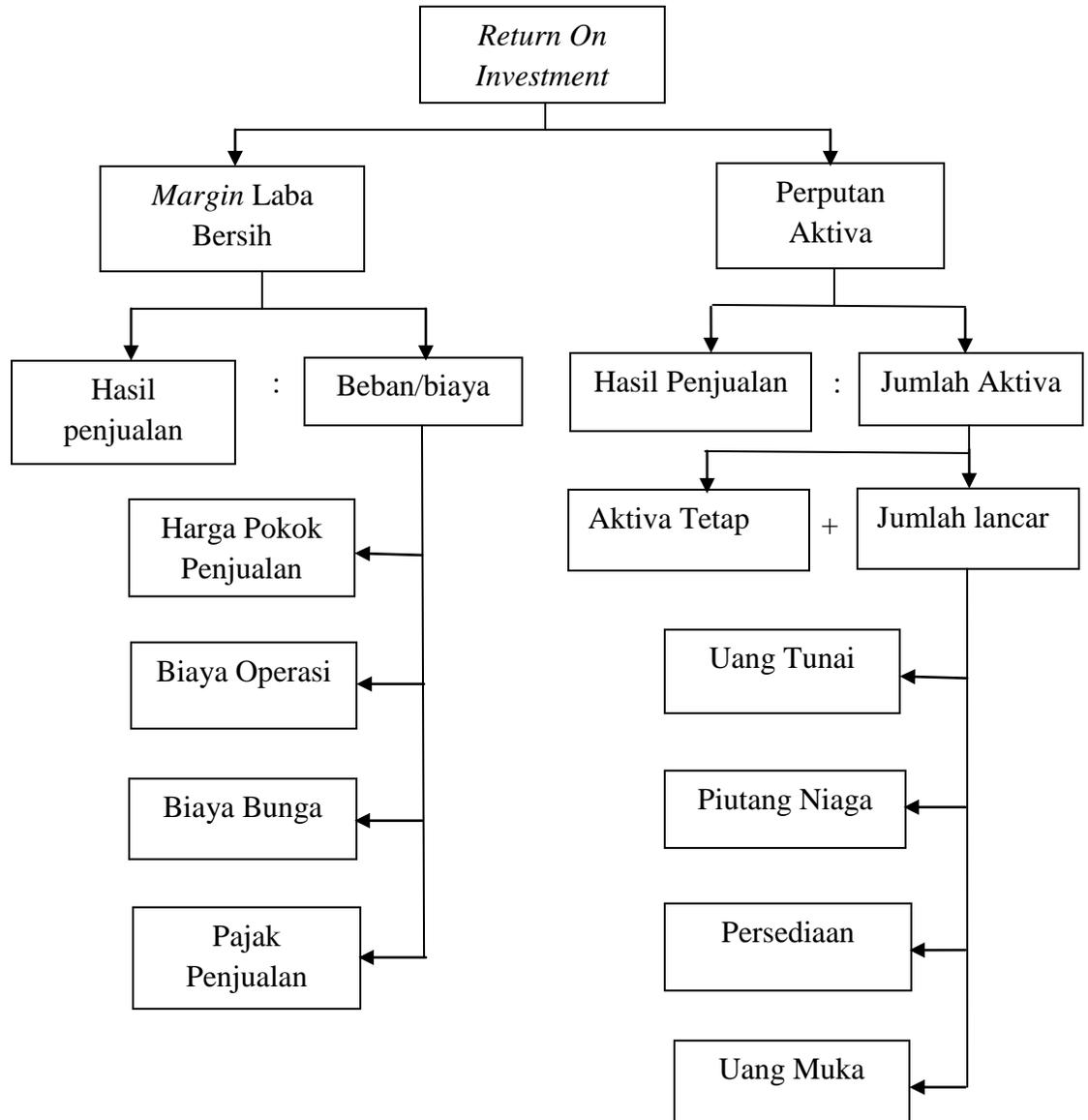
¹⁷ S. Munawir *Op. Cit*, hlm. 89.

¹⁸ Ganjar *Op. Cit*, hlm. 91.

¹⁹ Kasmir *Op. Cit*, hlm. 201-202.

angka banding, atau rasio, antara laba yang diperoleh perusahaan dengan besarnya aktiva total perusahaan.²⁰

Gambar II.1 :
Skema Analisis R.O.I Du Pont.²¹



²⁰ Soedijono, *Op. Cit*, hlm. 112.

²¹ Soedijono, *Ibid*, hlm. 113.

Dari gambar dapat disaksikan bahwa ROI merupakan hasil perkalian perputaran aktiva total dengan margin laba bersih (*profit margin*). Lebih lanjut perputaran aktiva total didefinisikan sebagai hasil bagi aktiva total terhadap hasil penjualan, sedangkan *margin* laba bersih didefinisikan sebagai rasio antara laba bersih dengan hasil penjualan. Dari sinilah kemudian dapat ditunjukkan alternatif-alternatif kebijakan yang dapat menghasilkan peningkatan ROI.

Kalau kita perhatikan secara cermat gambar, maka terlihat jelas bahwa skema analisis *du pont* terbentuk dari sejumlah kesamaan-kesamaan tersebut ialah:

- 1) Aktiva lancar = uang tunai + piutang + persediaan
- 2) Aktiva total = aktiva tetap + aktiva Lancar
- 3) Perputaran aktiva = hasil penjualan : aktiva total
- 4) Laba = hasil penjualan – (harga pokok penjualan + biaya operasi)
- 5) Margin laba bersih = laba : penjualan
- 6) ROI = perputaran aktiva x marjin laba.²²

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment*

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor:

- a. *Asset turn over* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur

²² Soedijono, *Ibid*, hlm. 112.

tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.²³

4. Kegunaan Analisis *Return On Investment*

Adapun kegunaan dari analisis *return on investment* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik, maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-rata. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk

²³ S. Munawir, *Op,Cit.* hlm. 89.

dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

- 4) ROI selain berguna untuk keperluan *control*, juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Selain kegunaan dari analisa ROI, terdapat pula kelemahan-kelemahannya antara lain sebagai berikut:

- a) Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, perbedaan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.
- b) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang. Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turn over* dan *profit margin*.

- c) Dengan menggunakan analisa *return on investment* data tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.²⁴

5. Pandangan Islam Tentang Investasi

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf 12: ayat 46-48.

Allah swt berfirman :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ
 سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي
 أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ
 سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
 تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا
 قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: (46) (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru):
 "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami

²⁴ S. Munawir, *Op. Cit.* hlm, 91-93.

tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (47) Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (48) kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan."²⁵

Surat Yusuf ayat 46 sampai ayat 48 menyatakan menjelaskan perkataan yusuf, *"tazra'una sab'a sinima da'-aban fama hasyadtum fadzaru hufi sumbulihi illa qalilan mimma ta kuluna."* Yaitu kamu bertahan tujuh tahun lamanya seperti biasa, maka apa yang sudah kamu panen biarkan saja tetap ditangkainya, kecuali sedikit untuk dimakan. Tujuan membiarkan hasilnya tetap ditangkainya dan sedikit untuk dimakan yaitu cadangan makanan ketika datang masa sulit selama tujuh tahun, *"tsumma ya'ti min ba'di dzalika sab'un syidadun ya'kulna ma qaddamtum la-hunna."* Dan Yusuf lah berhasil menerangkan tabir mimpi raja itu dengan jelas dan benar. Inilah prinsip yang menjelaskan pentingnya menyisihkan harta pada saat berkelimpahan untuk digunakan pada saat kekurangan.²⁶

Jadi perilaku menabung (investasi) merupakan bagian dari ajaran yang dibenarkan oleh ekonomi islam berdasarkan QS. Yusuf: 46-48 tersebut

²⁵ Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009), hlm. 414.

²⁶Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 178-180

menganjurkan kita agar menabung (investasi) sehingga memperoleh hasil atau keuntungan dari harta yang telah diinvestasikan tersebut.

6. Definisi *Assets Turn Over*

Assets turn over (Perputaran Aktiva) adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Dalam menganalisa dengan ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama beberapa tahun sehingga diketahui *trend* penggunaan *operating assets*. Suatu *trend* angka ratio yang cenderung naik memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva.²⁷

Assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.²⁸ *Rasio turn over* dari *operating assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam satu periode yang biasanya selama satu tahun.²⁹

²⁷ Munawir, *Op. Cit*, hlm. 88.

²⁸ Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 185-186.

²⁹ Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis Untuk UMKM* (Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012), hlm. 90.

Asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang dipergunakan dari tiap rupiah aktiva dan biasanya rasio ini dinyatakan dengan desimal.³⁰

Besarnya *assets turn over* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{assets trun over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. Kelemahan Ratio *Turn over* dari *Operating Assets*

Dalam menaksirkan *ratio* ini harus hati-hati karena *ratio* ini mempunyai kelemahan antara lain:

- 1) Rasio ini hanya menunjukkan hubungan antara penghasilan (*sales revenue*) dengan aktiva yang dipergunakan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh.
- 2) Penjualan adalah untuk satu periode, sedangkan total *operating assets* adalah merupakan akuntansi kekayaan perusahaan selama beberapa periode, mungkin adanya *expansi* yang tidak segera dapat menghasilkan tambahan penjualan sehingga *ratio* pada tahun pertama adanya *expansi* menunjukkan *ratio* yang rendah.

³⁰ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), hlm. 140.

- 3) Bahwa tingkat penjualan yang diperoleh mungkin sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kemampuan perusahaan untuk diatasi (*uncontrollable*).

Untuk menghindari kelemahan-kelemahan *turn over operating assets* ini (kadang-kadang *turn over* dihitung untuk seluruh aktiva yang dimiliki, tidak hanya *operating assets* saja) sering *turn over* ini dihubungkan dengan tingkat *profit* yang diperoleh atau *profit marginnya*, yang diperoleh dengan cara membagi *profit* yang diperoleh dengan total penjualan netto. *Turn over* yang tinggi menunjukkan management yang efektif tetapi dapat juga *turn over* yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis disusut, jadi *turn over* yang tinggi ini karena keadaan perusahaan. Sehingga *turn over ration* saja tidak dapat memberikan gambaran yang pasti tentang keefektifan kegiatan perusahaan dan harus dihubungkan dengan *profit marginnya* sehingga diperoleh *rate of returnnya (return on investment)*.³¹

8. Pandangan Islam Tentang Aktiva (Harta)

Dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr: 18.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

³¹ S. Munawir, *Op. Cit*, hlm. 88.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³²

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan masa mendatang. Bertolak dari pandangan ini dapat disimpulkan bahwa dalam Islam terdapat tiga pilihan dari aktivitas pemanfaatan harta. Pilihan pertama adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta untuk kepentingan duniawi atau ukhrawi. Pilihan kedua adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta saat ini dan masa mendatang. Pilihan ketiga adalah pilihan terhadap tingkat kebutuhan hidup manusia meliputi *Daruriyyat*, *Hajjiat*, dan *Tahsiniiyat*.³³ Oleh karena itu dalam manajemen harta (aktiva) tersebut diperlukan pengendalian aktiva agar harta tersebut berputar sesuai dengan yang direncanakan.

9. Definisi *Profit Margin*

Angka ini menunjukkan berapa berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.³⁴

³² Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 548.

³³ Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), hlm. 63.

³⁴ Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

Profit margin adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.³⁵

Rasio *margin laba netto* merupakan angka presentase antara laba bersih sesudah pajak penghasilan terhadap nilai hasil penjualan netto.³⁶

Margin bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih dari total penjualan atau kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan yang dilakukan dengan mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelola perusahaan dan membaginya dengan total penjualan.³⁷

Profit Margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Besarnya *Profit Margin* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:³⁸

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

³⁵ S.munawir, *Op. Cit*, hlm. 89.

³⁶ Soedijono, *Op. Cit*, hlm. 101.

³⁷ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 184.

³⁸ Kasmir *Op. Cit*, hlm. 199-200.

10. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan

Tingkat laba/keuntungan atau *profit margin* berapa pun besarnya selama tidak mengandung unsur-unsur keharaman dan kezhaliman dalam praktek pencapaiannya, maka hal itu dibenarkan syariah sekalipun mencapai margin 100 % dari modal bahkan beberapa kali lipat. Hal itu berdasarkan dalil berikut:

Ada beberapa hadits Rasulullah saw menunjukkan bolehnya mengambil laba hingga 100% dari modal.

Misalnya hadits Bukhari, no. 3443:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ
 شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ
 فَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكَاةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى
 الثُّرَابَ لَرِيحَ فِيهِ.

“Dari Urwah al Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seekor satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui nabi Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya”. (HR. Bukhari, no. 3443)³⁹

³⁹ Hafiz Al-Mundziry, *Terjemahan Sunan Abu Dawud Jilid IV* (Semarang: CV Asy Syifa, 1993), hlm. 34.

Dan meraih keuntungan lebih dari yang diambil Urwah pun diperkenankan asalkan bebas dari praktik penipuan, penimbunan, kecurangan, kezhaliman.⁴⁰ Namun begitu, Imam Al-Ghozali dalam *Ihya' Ulumuddin*-nya menganjurkan perilaku *ihsan* dalam berbisnis sebagai sumber keberkahan yakni mengambil keuntungan rasional yang lazim berlaku pada bisnis tersebut di tempat itu. Beliau juga menegaskan bahwa siapa pun yang *qana'ah* (puas) dengan kadar keuntungan yang sedikit maka niscaya akan meningkat volume penjualannya. Selain itu dengan meningkatnya volume penjualan dengan frekuensi yang berulang-ulang (sering) maka justru akan mendapatkan margin keuntungan banyak, dan akan menimbulkan berkah.⁴¹

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada standarisasi keuntungan tertentu yang mengikat para pedagang dalam melakukan berbagai transaksi jual beli mereka. Hal itu dibiarkan sesuai kondisi dunia usaha secara umum dan kondisi pedagang dan kondisi komoditi barang dagangan, namun dengan tetap memperhatikan kode etik, yang disyariatkan dalam Islam: sikap santun, puas toleransi, simple dan transaksi perdagangan tersebut tidak mengandung unsur penipuan, manipulasi, monopoli memanfaatkan keluguan pembeli, ketidaktahuannya kondisinya yang terpepet atau sedang membutuhkan, lalu harga ditinggikan sehingga menimbulkan riba, dan

⁴⁰ Abdullah Al-Muslihin, *Fikih Ekonomi Keuangan* (Jakarta: Darul Haq, 2004) hlm. 83

⁴¹ Imam Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin III* (Semarang: CV. Asy-syifa, 1992) hlm. 286.

mengharam usaha tersebut.⁴² seperti firman Allah SWT dalam Al-Quran surat

Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁴³

⁴² *Ibid*, hlm. 85.

⁴³ Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 47.

Riba itu ada dua macam: *nasiah* dan *fadhhl*. Riba *nasiah* ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba *fadhhl* ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba *nasiah* yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.⁴⁴ Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nujumun Niswahyuning Pamungkas (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Di Negara Asean. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> . Secara simultan, variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover Ratio</i> , dan <i>Debt To Equity Rati</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Negara Asean.

⁴⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2013), hlm. 61-62.

2.	Ardiko Wijaya (2004)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang. (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>net profit margin</i> pada PT. Pupuk Kujang. memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap <i>return on investment</i> (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3.	Anis Sholichah (2011)	Analisa pengaruh <i>Assets Turnover</i> dan <i>Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Surabaya)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>ATO</i> dan <i>PM</i> berpengaruh terhadap <i>ROI</i> sementara secara simultan data <i>ATO</i> dan <i>PM</i> berpengaruh terhadap <i>ROI</i> Pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.	Anis Sabtyaningtyas (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> . Sedangkan <i>total asset turnover</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> . <i>Current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>return on investment</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
5.	Desfita sari (2011)	Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> dan <i>Profit Margin</i> terhadap <i>Return On assets</i> pada perusahaan farmasi yang lising di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Assets Turnover</i> dan <i>Profit Margin</i> Berpengaruh terhadap variabel <i>Return On Assets</i> . <i>Assets Turnover</i> dan <i>Profit Margin</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i>

		2010. (jurnal Desfita sari)	<i>on Assets</i> pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada 2006-2010.
--	--	--------------------------------	--

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Nujumun Niswahyuning Pamungkas yaitu; (1) penelitian yang dilakukan Nujumun Niswahyuning Pamungkas memiliki empat variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki tiga variabel. (2) penelitian yang dilakukan Nujumun Niswahyuning Pamungkas variabel indeviden *Current Ratio* (CR) , *Debt To Equity Ratio* (DER) *Inventory Turn Over Ratio* (ITR), sedangkan penulis variabel indeviden *Assets Turn Over* dan *Profit Margin*. (3) penelitian yang dilakukan Nujumun Niswahyuning Pamungkas memuat beberapa perusahaan manufaktur di negara Asean, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada satu perusahaan.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Ardiko Wijaya yaitu; (1) penelitian yang dilakukan Ardiko Wijaya memuat dua variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat tiga variabel. (2) penelitian yang dilakukan Ardiko Wijaya variable independen perubahan *Profit Margin*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat variabel dependen *Assets Turn Over* dan *Profit Margin*. Jadi perbedaannya terletak pada variabel independennya. (3) penelitian yang dilakukan Ardiko Wijaya menggunakan data primer, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan data skunder .

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Anis Sholichah yaitu; (1) penelitian yang dilakukan Anis Sholichah memuat beberapa perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada satu perusahaan.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Anis Sabtyaningtyas yaitu; (1) penelitian yang dilakukan Anis Sabtyaningtyas memuat lima variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat tiga variabel. (2) penelitian yang dilakukan Anis Sabtyaningtyas memuat beberapa perusahaan manufaktur yang terdaptar di BEI, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada satu perusahaan.

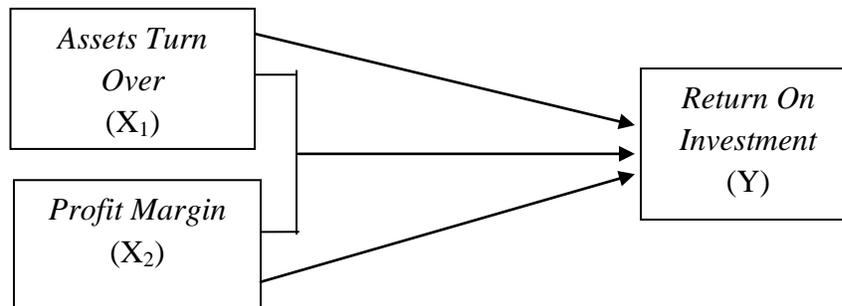
Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Desfita sari yaitu; (1) penelitian yang dilakukan memiliki variabel dependen *Return on Assets*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan memiliki variabel dependen *Return On Investment*, Jadi perbedaannya terletak pada variabel dependennya.(2) penelitian yang dilakukan Anis Sabtyaningtyas memuat beberapa perusahaan farmasi yang lising di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada satu perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga

menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.⁴⁵

Gambar II.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶ Salah atau betul bukan menjadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang paling penting adalah alasan dari pembuktian tersebut, mengapa betul atau mengapa salah.⁴⁷

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴⁵ Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 107-108.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

⁴⁷ *Op. Cit*, hlm. 114.

1. $H_{a1} = \text{Assets Turn Over}$ berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
2. $H_{o1} = \text{Assets Turn Over}$ tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
3. $H_{a2} = \text{Profit Margin}$ berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
4. $H_{o2} = \text{Profit Margin}$ tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
5. $H_{a3} =$ Secara bersama - sama *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
6. $H_{o3} =$ Secara bersama - sama *Assets Turn Over* dan *Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Tambang Tbk melalui website www.antam.com

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Desember 2016 sampai Juni 2017, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Data dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.⁴⁸

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peniliti bersumber dari www.antam.com. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu *Assets Turn Over* (X1), *Profit Margin* (X2), sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* (Y) sebagai variabel terikat.

⁴⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.13.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016 yaitu sebanyak 36 triwulan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan triwulan PT. Aneka Tambang Tbk selama 9 tahun atau 36 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, yaitu, pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebuah Purposive menunjukkan bahwa tehnik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁵¹ Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Laporan keuangan triwulan pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.
- b) Salah satu perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) sejak 27 November 1997.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 77

⁵⁰ Bambang Prasetio, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (teori dan aplikasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 119.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offeset, 2004), hlm. 91.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokolerasi, dan heterokedastisitas pada model regresi.⁵²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵³

Uji normalitas juga bias menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Uji *kolmogorov Smirnov* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang independen. Data yang diperlukan bisa saja kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Bahkan dalam beberapa hal, uji *Kolmogorov Smirnov* dapat mengati uji *U Mann-Whitney* dan uji *t*.

⁵² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV.Andi OFSET, 2014) hlm. 89.

⁵³ Husein umar *Ibid*, hlm. 181.

Uji Kolmogorov Smirnov dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan nilai $\alpha = 10\%$ atau 0,1 ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:⁵⁴

1. Apabila nilai sig $> 0,5$ maka berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig $< 0,5$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,5 maka kesimpulan adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).⁵⁵

c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 417- 418.

⁵⁵ Duwi Priyatno, *Op, Cit*, hlm. 79.

antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁵⁶

Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Dengan melihat nilai *tolerance* pada model regresi.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,5 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,5 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2. Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi.

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 0,5 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 0,5 maka artinya terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu

⁵⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 99-103.

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁷

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁸

e. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.⁵⁹ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁶⁰

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan Kriteria sebagai berikut:

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 108.

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 165.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 143.

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 182.

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁶¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Digunakan untuk menguji pengaruh antara *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment*. Seberapa besar variabel indevident mempengaruhi variabel dividend dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut.⁶²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

$$Y = \textit{Return On Investment}$$

$$X_1 = \textit{Assets Turn Over}$$

$$X_2 = \textit{Profit Margin}$$

a = Konstanta

b₁ = Koefisien *Assets Turn Over*

b₂ = Koefisien *Profit Margin*

e = *Standard Error*

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom*, (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015), hlm. 226.

⁶² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif) Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 270.

3. Uji Statistik

Uji statistik yaitu suatu nilai, ditentukan berdasarkan informasi dari sampel yang digunakan untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis.⁶³

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).⁶⁴

b. Uji Parsial/Uji t (t – hitung) atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial).⁶⁵ Uji parsial dengan t-tes pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi terkait.⁶⁶ Ketentuan dalam uji T yaitu:

⁶³ Robert D. Mason, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Kesembilan jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 377.

⁶⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

⁶⁵ Nur Asmawi & Masyhuri, *Op.Cit*, hlm. 182.

⁶⁶ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 240.

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 3. jika $sig, < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Uji F (F – hitung) atau Uji Simultan.

Uji simultan dengan f-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁷ Pengujian hipotesis regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis data varian. Dengan analisis data varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabelbebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F, hipotesis pada uji simultan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

⁶⁷ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm, hlm. 239.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk.

1. Sejarah PT Aneka Tambang, Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada saat pembentukannya, ANTAM merupakan penggabungan dari Tujuh perusahaan negara yaitu :

1. BPU Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara – Jakarta.
2. PN Tambang Emas Cikotok – Banten Selatan.
3. PN Pertambangan Bauksit Kijang – Pulau Bintan
4. PN Logam Mulia – Jakarta.
5. PT (Negara) Pertambangan Nikel Indonesia – Sulawesi Tenggara.
6. Proyek Pertambangan Intan Martapura – Kalimantan Selatan.
7. Proyek Emas Logas - Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status perusahaan diubah dari perusahaan negara menjadi perusahaan negara perseroan terbatas (“perusahaan perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Dalam perkembangan selanjutnya, ANTAM memperluas operasinya dengan tambahan Tiga unit pertambangan lainnya dan Satu unit eksplorasi. Pertambangan Pasir Besi Cilacap memulai operasinya pada

tanggal 10 Juni 1971, sedangkan pertambangan nikel Gebe dimulai pada tahun 1979. Kegiatan eksplorasi emas di Pongkor dimulai pada tahun 1988 dan mulai berproduksi pada tahun 1994. karena meningkatnya aktivitas eksplorasi, ANTAM memutuskan untuk membentuk unit Geologi didirikan pada tanggal 29 Februari 1980 yang melaksanakan kegiatan eksplorasi. Sejak tahun 1980, aktivitas unit Geologi telah menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia dan menghasilkan data eksplorasi yang sangat berharga untuk ANTAM.

Pada saat ini ANTAM memiliki Tujuh unit operasi, yaitu :

1. Unit Pertambangan Bauksit Kijang – Kijang, Riau.
2. Unit Pertambangan Nikel Pomalaa – Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
3. Unit Pertambangan Nikel Gebe – P.Gebe, Maluku.
4. Unit Pertambangan Emas Pongkor – Pongkor, Jawa Barat.
5. Unit Pertambangan Pasir Besi Cilacap – Cilacap, Jawa Tengah.
6. Unit Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia – Jakarta, DKI.
7. Unit Geologi – Jakarta, DKI.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Disamping itu, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan Makassar yang berada di Jalan DR. Ratulangi No. 60, yang membantu pembelian persediaan barang dan pendistribusian produk Nikel. Hasil produksi PT Antam,Tbk adalah :

1. Nikel

Bijih nikel Antam terbagi atas bijih nikel saprolit dan limonit. Bijih nikel limonit adalah bijih nikel laterit dengan kadar rendah dan mengandung 0.8% - 1.5% nikel, 25%-35% besi dan sedikit kobalt. Limonit terletak di atas lapisan saprolit dan lebih murah dan lebih mudah untuk ditambang. Bijih nikel saprolit terbentuk dibawah zona limonit. Saprolit secara umum mengandung sekitar 1,5%-2,5% nikel dan digolongkan sebagai bijih laterit kadar tinggi. Dengan melalui proses pirometalurgi, saprolit digunakan sebagai bahan baku untuk produksi feronikel. Feronikel Antam mengandung sekitar 20% nikel dan sekitar 80% besi. Diproduksi dalam bentuk shots (butiran) atau ingots (batangan) serta dengan karbon kadar tinggi atau karbon kadar rendah, feronikel digunakan sebagai bahan baku untuk produksi baja nirkarat.

Penambangan bijih nikel saat ini di Pomalaa (Sulawesi Tenggara) dan Pulau Gebe (Maluku) sedangkan pengelolaannya berada di Pomalaa. Nikel sebagai salah satu “usaha inti” PT Antam,Tbk ditunjang oleh potensi cadangan nikel yang cukup besar. Upaya lebih lanjut dalam memantapkan bisnis inti adalah dengan jalan membangun pabrik *stainless steel* dengan bahan baku utama feronikel.

Telah dilaksanakan pembangunan perluasan pabrik feronikel Pomalaa sejak 1992, bekerjasama dengan Mitsui and Co.Ltd. Sejak

awal tahun 1995 sudah beroperasi secara komersial dengan kapasitas 11.000 ton nikel pertahun. Citra mutu feronikel Pomalaa sangat baik dan terus diupayakan peningkatannya untuk mendukung usaha diversifikasi pasar nikel.

Pada tanggal 3 April 1996, PT Antam,Tbk UPNP (Unit Penambangan Nikel Pomalaa) telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 dari SGS Yaesley. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen PT Antam,Tbk untuk selalu menjaga mutu produk serta meningkatkan kualitas manajemen, telah dilaksanakan dengan konsisten.

2. Emas dan Perak

Indonesia sesuai struktur geologinya dinilai sebagai salah satu negara yang memiliki potensi emas dan perak yang cukup besar. PT Antam,Tbk melakukan program eksplorasi secara terencana dan sistematis terutama di daerah Jawa Barat. Dari hasil eksplorasi telah ditemukan cadangan baru emas dan perak dalam jumlah besar di daerah gunung Pongkor, Kabupaten Bogor dan mulai berproduksi secara komersial sejak bulan Mei 1994.

Fasilitas pengolahannya mampu menghasilkan 2,5 ton Emas dan 20 ton perak per tahunnya dengan cadangan untuk masa eksploitasi kurang lebih empat puluh tahun.

PT Antam,Tbk memiliki unit Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia dengan kapasitas produksi per tahunnya sebesar 100 ton Emas dan 270 ton Perak. Emas dan Perak hasil produksi PT Antam telah

dipasarkan secara luas di dalam negeri maupun ke manca negara dengan merk LM (Logam Mulia). Produk emas dan perak Logam Mulia telah terakreditasi lisensi merek dagang internasional dari London Bullion Market Association (LBMA).

3. Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih yang utama untuk produksi alumunium. Bauksit mengandung 30-54% alumina (Al_2O_3) dan selebihnya terdiri dari campuran silika, berbagai oksida besi dan titanium dioksida. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar. Pada saat ini, pertambangan bauksit di Indonesia hanya terdapat di Kijang, Pulau Bintan, yang baru mulai ditambang dan diekspor pada tahun 1935 oleh NV NIBEM (NV Nederlansch Indische Bauxite Exploratie Maatschappij), yang kemudian berkembang menjadi bagian dari PT Antam. Sejak tahun 1988, PT Antam,Tbk memperoleh pangsa pasar baru di Amerika Serikat, selain Jepang.

4. Pasir Besi

Kegiatan penambangan pasir besi dimulai sejak 1971 di daerah Cilacap dan dilanjutkan ke daerah Kutoarjo, Jawa Tengah sejak 1980. Produk pasir besi PT Antam,Tbk dipergunakan oleh hampir semua pabrik semen di Sumatra, Jawa dan Sulawesi.

Cadangan pasir besi terdapat di sepanjang pantai selatan pulau Jawa dalam jumlah yang cukup banyak. Cadangan terbesar terdapat di daerah Yogyakarta antara sungai Progo dan Bogowonto.

5. Geologi

Unit geologi merupakan satu dari tujuh unit usaha PT Antam,Tbk. Misi yang diemban oleh unit tersebut, ditujukan untuk menawarkan jasa-jasa eksplorasi baik itu untuk PT Antam maupun perusahaan-perusahaan lainnya. Keberhasilan unit Geologi dalam menjalankan usahanya antara lain terlihat dari keberhasilan menemukan deposit emas di gunung Pongkor Jawa Barat, yang saat ini merupakan salah satu dari “tambang utama” PT Antam,Tbk.

Kegiatan penambangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan ekspor bijih nikel dan umpan balik Feronikel.

2. Visi dan Misi Perusahaan Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk.

Visi Perusahaan Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk.

Adapun visi Antam 2020 adalah ”Menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia.”

Arti Visi Aneka Tambang Tbk :

a. Global

Menerapkan praktik manajemen bisnis bertaraf internasional serta meningkatkan skala usaha dan/atau memperluas wilayah operasi ke luar negeri untuk menjadi pelaku bisnis kelas dunia.

b. Berbasis Pertambangan

Berbasis sumber daya mineral dan batu bara dengan diversifikasi dan integrasi terkait dalam bisnis pertambangan.

c. Pertumbuhan sehat

Pertumbuhan berkesinambungan di atas rata-rata industri pertambangan.

d. Standar kelas dunia

Kemampuan dan budaya organisasi berkinerja tinggi dan penerapan praktik-praktik terbaik kelas dunia.

Misi Perusahaan

Adapun misi Antam adalah :

- a. Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan Antam sebagai pemain global.
- b. Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
- c. Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
- d. Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan, diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- e. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.
- f. Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

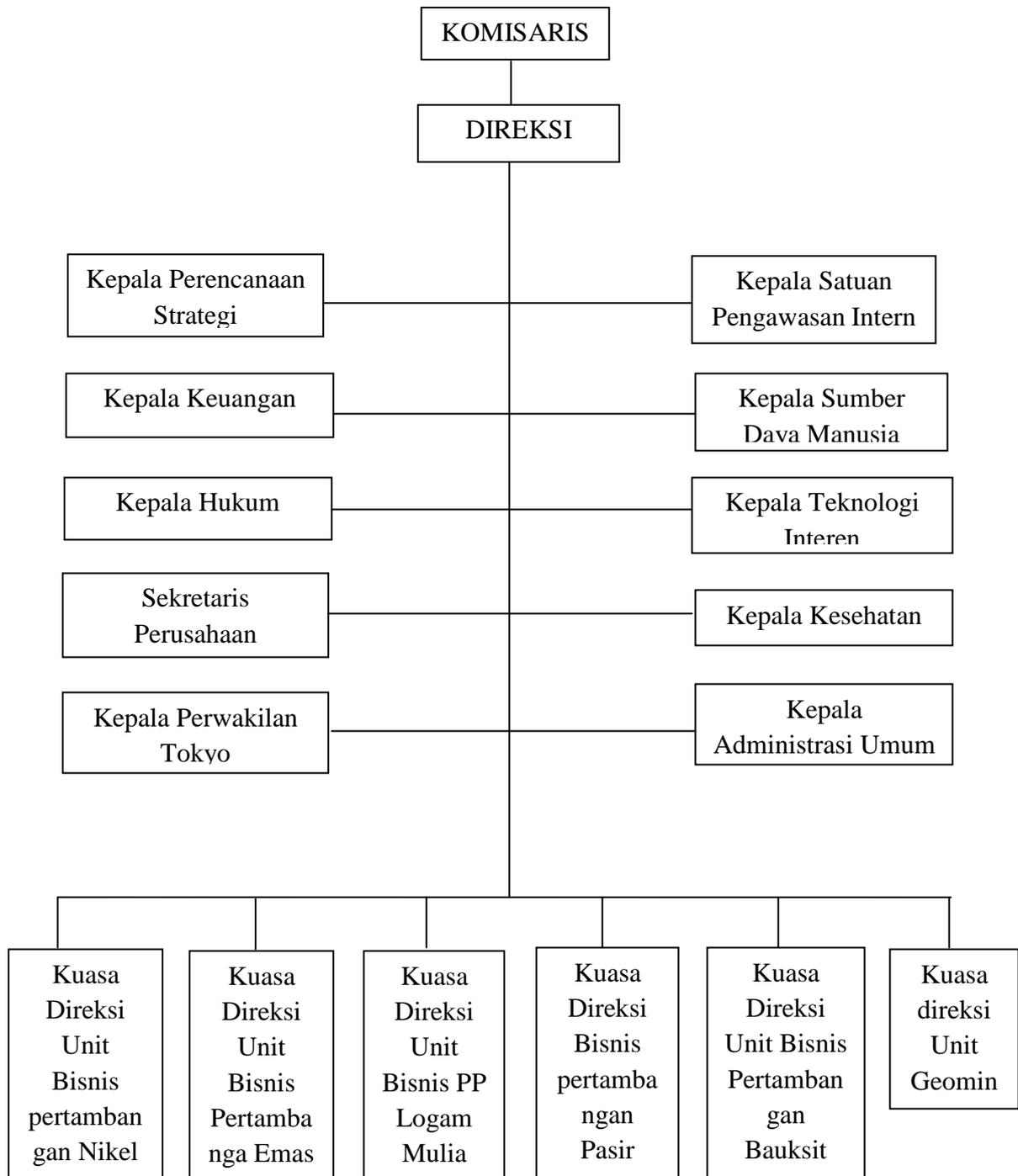
3. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan menggunakan segala sumberdaya atau *resources* yang tersedia dalam perusahaan, salah satu dari sumber daya tersebut adalah sumber daya manusia (*man power*) yang harus bekerja sama dalam satu wadah organisasi dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yang telah direncanakan. Maka dalam hal ini perusahaan diperlukan Struktur Organisasi. Karena perusahaan sebagai suatu jaringan antara beberapa fungsi, maka untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik dari setiap personil harus terdapat adanya pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas.

Demikian pula halnya dengan perusahaan industri PT. Aneka Tambang yang merupakan salah satu unit produksi nikel. Dalam melaksanakan kegiatannya dipimpin oleh seorang Kuasa Direksi yang bertanggung jawab langsung pada Dewan Direksi yang berkedudukan di Jakarta, dan dibantu oleh tiga orang Asisten Kuasa Direksi, yakni Asisten Kuasa Direksi Bidang Operasi, Asisten Kuasa Direksi Bidang Keuangan, Asisten Kuasa Direksi Bidang SDM.

Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi PT Antam Tbk Nomor: 153.K/DAT/2007, yang tertanggal 1 Agustus 2007. Sebagaimana yang diperlihatkan pada gambar IV.1 berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk.



B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Aneka Tambang Tbk yang diakses dari website resmi PT. Aneka Tambang Tbk yaitu www.antam.com. Data yang diakses yaitu laporan keuangan kwartalan neraca dan laba rugi dari PT. Aneka Tambang Tbk yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *assets turn over* dan *profit margin* dan *return on investment*.

1. Return On Investemen (ROI)

Return on investment adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mencari *return on investment* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

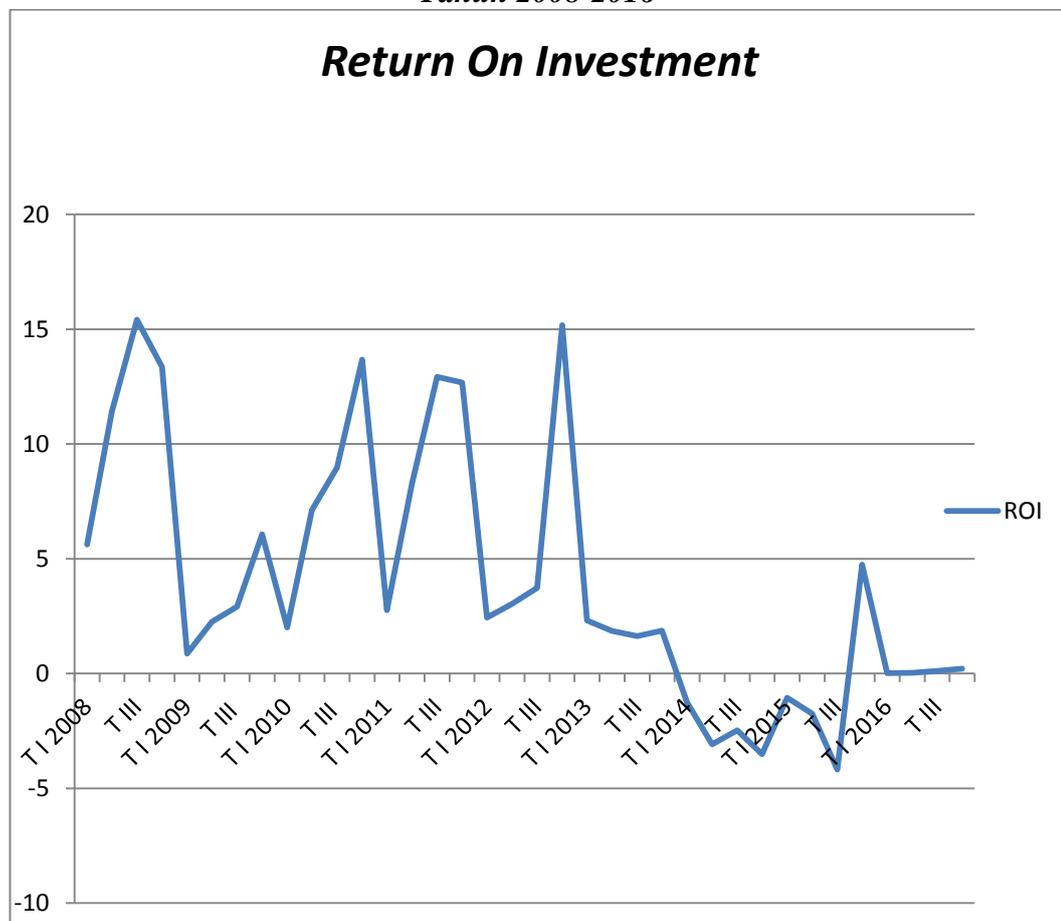
$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan rumus *return on investment* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *asset turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment* di dalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Return On Investment
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2008	5.62	11.41	15.42	13.35
2009	0.87	2.26	2.91	6.07
2010	2	7.12	8.98	13.67
2011	2.75	8.28	12.93	12.68
2012	2.43	3.04	3.73	15.18
2013	2.31	1.85	1.63	1.87
2014	-1.27	-3.08	-2.48	-3.51
2015	-1.05	-1.75	-4.18	4.74
2016	0.01	0.03	0.12	0.21

Grafik IV.1
Return On Investment
Tahun 2008-2016



Pada tabel IV.1 dan grafik IV.1 menunjukkan bahwa *return on investment* yang dimiliki oleh PT.Aneka Tambang Tbk dari triwulan satu ke triwulan lain mengalami fluktuasi. Dimulainya dari tahun 2008 triwulan 1 *return on investment* PT.Aneka Tambang Tbk sebesar 5.62 persen, dan angka tersebut menjadi angka terendah *return on investment* pada tahun 2008. *return on investment* PT.Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dari triwulan 2 sampai triwulan 4 namun kenaikan pada triwulan 3 sebesar 15,42 persen menjadi angka tertinggi pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 hingga tahun 2016 pencapaian *return on investment* mengalami penurunan dan peningkatan juga. Dimana angka tertinggi *return on investment* yang dimiliki oleh PT. aneka Tambang Tbk tersebut pada tahun 2009 terjadi pada triwulan 4 sebesar 6.07 persen sedangkan angka terendah yaitu pada triwulan 1 yakni sebesar 0,87 persen. Pada tahun 2010 angka *return on investment* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar 13,67 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar 2 persen. Pada tahun 2011 angka *return on investment* tertinggi yaitu pada triwulan 3 yakni sebesar 12,68 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar 2,75 persen.

Pada tahun 2012 angka *return on investment* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar 15,18 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar 2,43 persen. Pada tahun 2013 angka *return on investment* tertinggi yaitu pada triwulan 1 yakni

sebesar 2,31 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 3 yakni sebesar 1,63 persen. Pada tahun 2014 angka *return on investment* mengalami minus, akan tetapi minus tertinggi yaitu pada triwulan 3 yakni sebesar -4,18 persen sedangkan angka minus terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar -1,05 persen.

Pada tahun 2015 angka *return on investment* kembali mengalami minus dari triwulan 1 hingga triwulan 3, akan tetapi minus tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar -4,18 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar -1,05 persen, namun pada triwulan 4 angka *return on investment* naik menjadi sebesar 4,74 persen. Pada tahun 2016 angka *return on investment* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni hanya sebesar 0,21 persen sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni hanya sebesar 0,01 persen.

2. *Assets Turn Over* (ATO)

Assets turn over (Perputaran Aktiva) adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Besarnya *assets turn over* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{assets trun over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

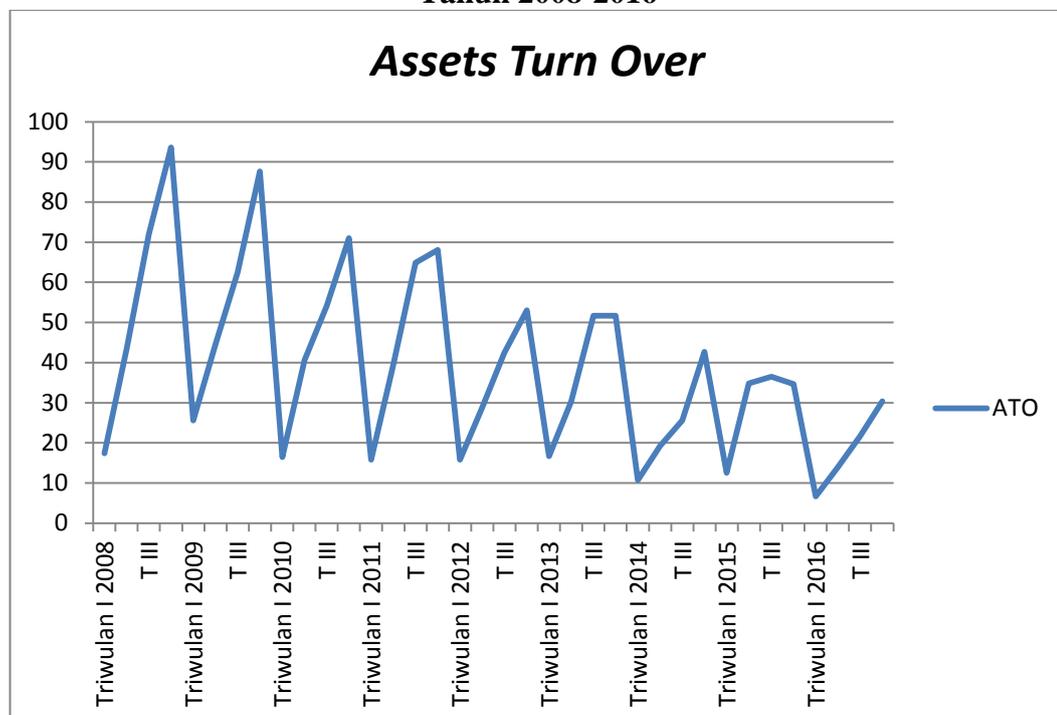
Dengan menggunakan rumus *return on investment* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *asset*

turn over terhadap *return on investment* di dalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Assets Turn Over
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam kali)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2008	17.42	43.38	71.96	93.62
2009	25.6	44.53	62.52	87.63
2010	16.42	40.66	54.18	71.02
2011	15.82	39.55	64.9	68.06
2012	15.82	28.77	42.44	53.02
2013	16.72	30.38	51.67	51.67
2014	10.73	19.23	25.59	42.73
2015	12.54	34.8	36.48	34.69
2016	6.63	14.02	21.72	30.37

Grafik IV.2
Assets Turn Over
Tahun 2008-2016



Pada tabel IV.2 dan grafik IV.2 menunjukkan bahwa *assets turn over* yang dimiliki oleh PT.Aneka Tambang Tbk dari triwulan satu ke triwulan lain mengalami fluktuasi. Dimulain dari tahun 2008 triwulan 1 *assets turn over* PT.Aneka Tambang Tbk sebanyak 17.42 kali, dan angka tersebut menjadi angka terendah *assets turn over* pada tahun 2008. *Assets turn over* PT.Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dari triwulan 2 sampai triwulan 4 namun kenaikan pada triwulan 4 sebesar 93.62 kali menjadi angka tertinggi pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 hingga tahun 2016 pencapaian *assets turn over* mengalami penurunan dan peningkatan juga. Dimana angka tertinggi *assets turn over* yang dimiliki oleh PT. Aneka Tambang Tbk tersebut pada tahun 2009 terjadi pada triwulan 4 sebanyak 87.63 kali sedangkan angka terendah yaitu pada triwulan 1 yakni sebanyak 25.6 kali. Pada tahun 2010 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebanyak 71.02 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 16.42 kali. Pada tahun 2011 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebanyak 68.06 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 15.82 kali.

Pada tahun 2012 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebanyak 53.02 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 15.82 kali. Pada tahun 2013 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 3 dan 4 yakni sama-sama

sebanyak 51.67 kali sedangkan angka terendah *return on investment* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 16.72 kali. Pada tahun 2014 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebanyak 42.73 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 10.73 kali.

Pada tahun 2015 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 3 yakni sebanyak 36.48 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni sebanyak 12.54 kali. Pada tahun 2016 angka *assets turn over* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebanyak 30.37 kali sedangkan angka terendah *assets turn over* terjadi pada triwulan 1 yakni hanya sebanyak 6.63 kali.

3. *Profit Margin* (PM)

Profit margin adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan. Besarnya *Profit Margin* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

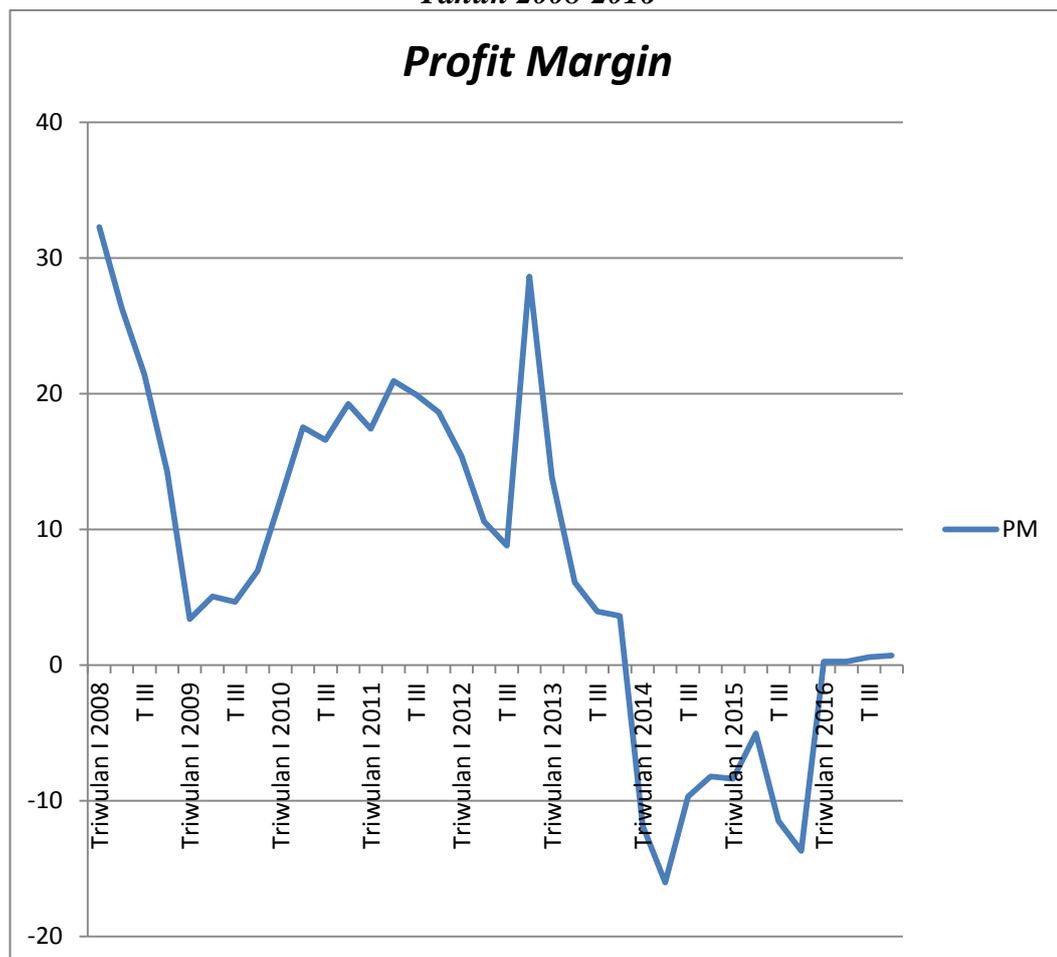
$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Dengan menggunakan rumus *return on investment* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *asset turn over* terhadap *return on investment* di dalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Profit Margin
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2008	32.28	26.3	21.43	14.26
2009	3.4	5.07	4.66	6.93
2010	12.2	17.52	16.59	19.25
2011	17.4	20.93	19.93	18.63
2012	15.38	10.59	8.79	28.64
2013	13.84	6.09	3.95	3.62
2014	-11.83	-16.02	-9.7	-8.22
2015	-8.37	-5.04	-11.47	-13.68
2016	0.26	0.26	0.59	0.71

Grafik IV.3
Profit Margin
Tahun 2008-2016



Pada tabel IV.3 dan grafik IV.3 menunjukkan bahwa *profit margin* yang dimiliki oleh PT.Aneka Tambang Tbk dari triwulan satu ke triwulan lain mengalami fluktuasi. Dimulainya dari tahun 2008 triwulan 1 *profit margin* PT.Aneka Tambang Tbk sebesar 32.28 persen, dan angka tersebut menjadi angka tertinggi *profit margin* pada tahun 2008. *Profit margin* PT.Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan dari triwulan 2 sampai triwulan 4 namun penurunan pada triwulan 4 sebesar 14.26 persen angka tersebut menjadi angka terendah pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 hingga tahun 2016 pencapaian *profit margin* mengalami penurunan dan peningkatan juga. Dimana angka tertinggi *profit margin* yang dimiliki oleh PT. aneka Tambang Tbk tersebut pada tahun 2009 terjadi pada triwulan 4 sebesar 6.93 persen sedangkan angka terendah yaitu pada triwulan 1 yakni sebesar 3.4 persen. Pada tahun 2010 angka *profit margin* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar 19.25 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar 12.2 persen. Pada tahun 2011 angka *profit margin* tertinggi yaitu pada triwulan 2 yakni sebesar 20,93 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 1 yakni sebesar 17.4 persen.

Pada tahun 2012 angka *profit margin* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar 28.64 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 3 yakni sebesar 8.79 persen. Pada tahun 2013 angka *profit margin* tertinggi yaitu pada triwulan 1 yakni sebesar 13.84 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 3 yakni

sebesar 3.62 persen. Pada tahun 2014 angka *profit margin* mengalami minus, akan tetapi minus tertinggi yaitu pada triwulan 2 yakni sebesar -16.02 persen sedangkan angka minus terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 4 yakni sebesar -8.22 persen.

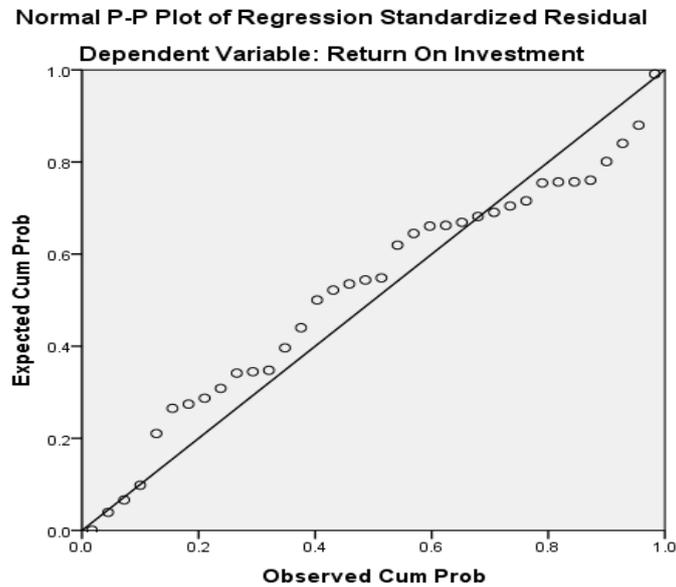
Pada tahun 2015 angka *profit margin* kembali mengalami minus tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni sebesar -13.68 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 2 yakni sebesar -5.04 persen. Pada tahun 2016 angka *profit margin* tertinggi yaitu pada triwulan 4 yakni hanya sebesar 0.71 persen sedangkan angka terendah *profit margin* terjadi pada triwulan 1 dan 2 yakni sama-sama sebesar 0.26 persen.

C. HASIL ANALISIS DATA

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal.

Grafik IV.4
Hasil Uji Normalitas



Dari gambar grafik di atas data terdistribusi dengan normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Begitu juga dengan hasil output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berikut ini.

Tabel. IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.90407585
Most Extreme	Absolute	.122
Differences	Positive	.122
	Negative	-.120
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* pada tabel diatas memperlihatkan secara jelas bahwa variabel-variabel terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dinilai melalui signifikansi (*Asymp.sig 2-tailed*) sebesar 0,195 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,5. Berdasarkan gambar dan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

2. Asumsi Klasik

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Hasil Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linieritas *Assets Turn Over*

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Investment * Asset turn over	Between Groups	(Combined) Linearity	1109,971	33	33,635	840,887	,001
		Deviation from Linearity	515,067	1	515,067	12876,668	,000
			594,904	32	18,591	464,769	,002
		Within Groups	,080	2	,040		
Total			1110,051	35			

Untuk menjelaskan pemahaman ANOVA Tabel, *Linierity* diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linieritas yang signifikan antara *assets turn over* dengan *return on investment*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linieritas Profit Margin

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Investment * Profit Margin	Between Groups	(Combined Linearity Deviation from Linearity)	1110,051	34	32,649	163242,750	,002
		Linearity	701,152	1	701,152	3505759,427	,000
		Deviation from Linearity	408,899	33	12,391	61954,365	,003
	Within Groups		,000	1	,000		
	Total		1110,051	35			

Untuk menjelaskan pemahaman ANOVA Tabel, *Linierity* diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linieritas yang signifikan antara *profit margin* dengan *return on investment*.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolonieritas adalah koefisien tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.874	2.522		2.329	.026		
Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000	.536	1.866
Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008	.536	1.866

a. Dependent Variable: Return On Investment

Tabel IV.8
Kesimpulan Hasil Uji Mutikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
<i>Asset turn over</i>	0,536	1.866	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>Profit margin</i>	0,536	1.866	Tidak terdapat multikolinieritas

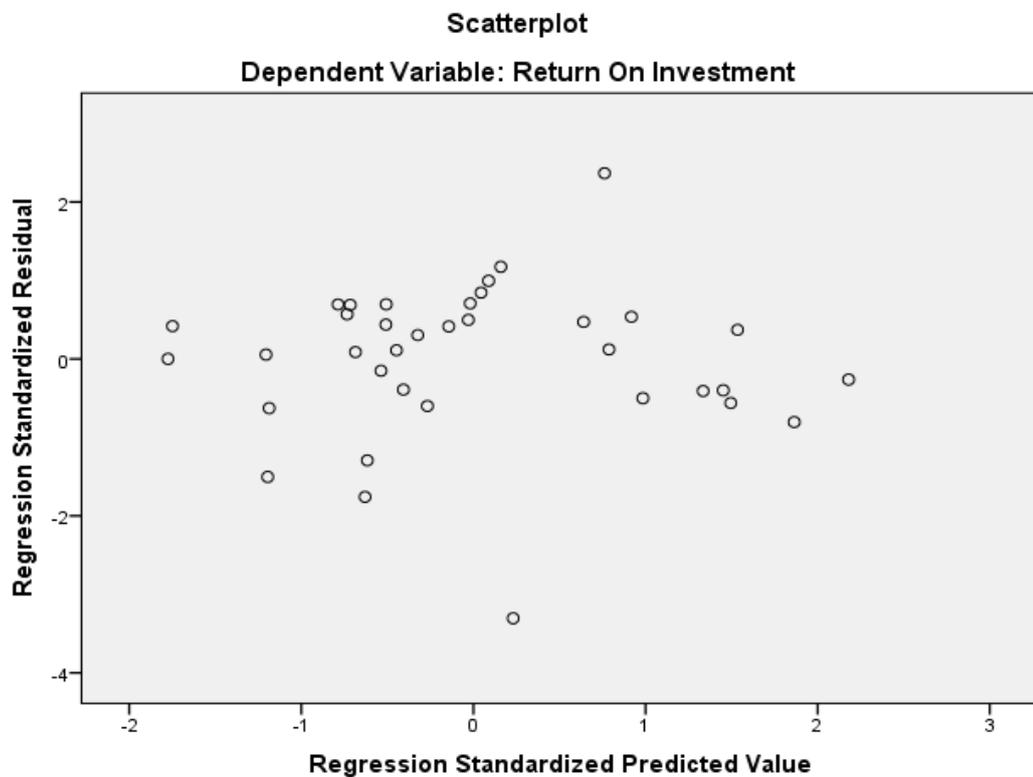
Dari data diatas diketahui nilai *Tolerance* baik X_1 maupun X_2 sebesar 0,536 artinya lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai *Tolerance* tidak terjadi multikolinieritas, berdasarkan nilai VIF diperoleh nilai VIF-nya $1,866 < 0,5$ artinya X_1 maupun X_2 tidak terjadi multikolinieritas juga.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*

Gambar IV.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Peneliti mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.685	7.11021	1.388

a. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

b. Dependent Variable: Return On Investment

Menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.388, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan bahwa jika angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Hasil uji tersebut menunjukkan $-2 < 1.388 < +2$, sehingga dapat disimpulkan dari penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Digunakan untuk menguji pengaruh antara *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment*.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment*. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi berganda.

Tabel IV.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.874	2.522		2.329	.026
	Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000
	Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008

a. Dependent Variable: Return On Investment

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresinya yang terbentuk adalah:

$$\mathbf{ROI = 5,874 + 2,345 ATO - 0,207 PM}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta 5,874 artinya jika *asset turn over* (X_1) dan *profit margin* (X_2) nilainya adalah 0 maka perubahan *Return on investment* sebesar 5,874 persen.
 - b. Koefisien regresi variabel *assets turn over* sebesar 2,345 artinya jika *assets turn over* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return on investment* akan mengalami peningkatan sebesar 2,345 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *assets turn over* (X_1) dengan *return on investment* , semakin naik *assets turn over* (X_1) maka semakin meningkat *return on investment*
 - c. Koefisien regresi variabel *profit margin* (X_2) sebesar -0,207 persen artinya jika *profit margin* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return on investment* akan mengalami penurunan sebesar -0,207 persen. Koefisien bernilai negatif artinya, semakin naik *profit margin* (X_2) maka semakin meningkat *return on investment*.
4. Uji Statistik

Uji statistik yaitu suatu nilai, ditentukan berdasarkan informasi dari sampel yang digunakan untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis.

- a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variable dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel IV.11
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.685	7.11021

a. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

Dari tabel di atas terlihat bahwa *adjusted R Square* atau yang sering disebut dengan koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,685 atau 68,5%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *assets turn over* (X_1) dan *profit margin* (X_2) memberikan pengaruh 68,5 % terhadap *retur on investment* (Y) sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial/Uji t (t – hitung)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Uji parsial dengan t-tes pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi terkait.

Tabel IV.12
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.874	2.522		2.329	.026
	Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000
	Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008

a. Dependent Variable: Return On Investment

1) *Assets turn over* terhadap *return on investment*

a) Perumusan hipotesis

Ho1 : *Assets turn over* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

Ha1 : *Assets turn over* memiliki berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan T hitung

Dari *output* di atas diperoleh T hitung sebesar 8,046

c) Penentuan T tabel

T tabel dapat dilihat dari pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $46-2-1=33$, hasil diperoleh untuk T tabel sebesar 2,3452 (lihat pada lampiran T tabel)

d) Kriteria pengujian

(1) Jika T hitung < - T tabel atau T hitung > + T tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

(2) Jika $-T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain jika $|T \text{ hitung}| > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(3) Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($8,046 > 2,03452$), artinya *assets turn over* memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

e) Kesimpulan Uji parsial *assets turn over*

Nilai $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($8,046 > 2,03452$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *assets turn over* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

2) *Profit margin* terhadap *return on investment*

a) Perumusan hipotesis

H_0 : *profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

H_a : *profit margin* memiliki berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan $T \text{ hitung}$

Dari *output* di atas diperoleh $T \text{ hitung}$ sebesar -2,811.

c) Penentuan $T \text{ tabel}$

$T \text{ tabel}$ dapat dilihat dari pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $46-2-1=33$, hasil diperoleh untuk $T \text{ tabel}$ sebesar -2,035 (lihat pada lampiran $T \text{ tabel}$)

d) Kriteria pengujian

(1) Jika $T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > +T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain jika $|T_{hitung}| > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(3) Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,811 < -2,03452$), artinya *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return on investment*

e) Kesimpulan Uji parsial *profit margin*

Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,811 < -2,035$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *profit margin* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

c. Uji F (F – hitung) atau Uji Simultan.

Uji simultan dengan f-test digunakan untuk mengetahui apakah *assets turn over* dan *profit margin* secara simultan memiliki pengaruh positif atau negatif atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap *return on investment*. Pengujian yang dilakukan peneliti pada tingkat signifikan 0,05 dan berdasarkan nilai f hitung. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan penelitian melalui *output ANOVA* (SPSS Versi 22).

Adapun *output ANOVA* tersebut sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3945.400	2	1972.700	39.021	.000 ^b
	Residual	1668.319	33	50.555		
	Total	5613.720	35			

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

Dari *output* ANOVA di atas peneliti akan melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah berikut ini:

1) Perumusan hipotesis

Ho3 : *Assets turn over* dan *profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

Ha3 : *Assets turn over* dan *profit margin* memiliki berpengaruh terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk.

2) Penentuan F hitung

Dari *output* ANOVA di atas diperoleh F hitung sebesar 39,021

3) Penentuan F tabel

F tabel dapat dilihat dari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df\ 2 = n-k-1$ atau $36-2-1=33$, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,28 (lihat pada lampiran F tabel).

4) Kriteria pengujian

(a) Jika $F\ hitung > F\ tabel$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

(b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,021 > 3,28$), artinya *assets turn over* dan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

5) Kesimpulan Uji simultan (*assets turn over* dan *profit margin*)

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,021 > 3,28$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *assets turn over* dan *profit margin* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment* hal ini ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0,685. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa salah faktor yang mempengaruhi *return on investment* adalah *assets turn over* dan *profit margin* namun *assets turn over* dan *profit margin* hanya sebagian variabel dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *return on investment*.

Kemudian dari uji linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROI = 5,874 + 2,345 ATO - 0,207 PM}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

Konstanta 5,874 artinya jika *asset turn over* (X_1) dan *profit margin* (X_2) nilainya adalah 0 maka perubahan *Return on investment* sebesar 5,874 persen.

Koefisien regresi variabel *assets turn over* sebesar 2,345 artinya jika *assets turn over* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return on investment* akan mengalami peningkatan sebesar 2,345 persen. Koefisien regresi variabel *profit margin* (X_2) sebesar -0,207 persen artinya jika *profit margin* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return on investment* akan mengalami penurunan sebesar -0,207 persen.

1. Pengaruh *assets turn over* terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

Assets turn over (perputaran aktiva) adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Agus sartono menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran aktiva menunjukkan semakin efisien dalam mengelola aktivanya maka semakin tinggi perusahaan menghasilkan volume penjualan, semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka semakin tinggi tingkat kembalian investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uji T yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.22, dengan melihat dari hasil *output* dapat mengetahui pengaruh *assets turn over* terhadap *return on investment*. Dengan pengambilan keputusan, jika T hitung memiliki jumlah yang lebih besar dari T tabel dapat disimpulkan adanya pengaruh *assets turn over* terhadap *return on investment*. Hasil yang didapatkan adalah *assets turn over* memiliki T hitung sebesar $8,046 > T$ tabel sebesar 2,03452. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa *assets turn*

over memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Anis Sholichah yang menyatakan bahwa *assets turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Desfita Sari yang menyatakan bahwa *assets turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

2. Pengaruh *profit margin* terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

Profit margin adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan. Soedijono Reksoprajitno menyatakan bahwa yang paling diharapkan oleh pemilik perusahaan untuk memperoleh penghasilan adalah laba yang besar. Besar *margin* laba netto inilah yang menunjukkan besar perolehan dana yang berasal dari hasil usaha yang berhasil dikumpulkan oleh perusahaan dalam kurun waktu satu tahun, yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditanam kembali dalam perusahaan untuk memperbesar modal perusahaan.

Berdasarkan uji T yang dilakukan, *profit margin* memiliki T hitung sebesar $-2,811 < T$ tabel sebesar $-2,035$. Dan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pada penelitian ini secara parsial *profit margin* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on investment* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiko Wijaya yang menyatakan bahwa *profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anis Sabtyaningtyas yang menyatakan bahwa *profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

3. Pengaruh *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

S. Munawir menyatakan bahwa *Return on investment* dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Asset turn over* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *Profit margin*. Besarnya *return on investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya.

Berdasarkan uji yang didukung pada uji ANOVA atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 39,021 sedangkan F tabel sebesar 3,28 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga F hitung $39,021 > F$ tabel 3,28. Jika F hitung $> F$ tabel maka, secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap *Return on investment*. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa antara *assets turn over* dan *profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008-2016.

Penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Desfita Sari yang menyatakan bahwa variabel *assets turn over* dan *profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment*.

Didukung juga oleh Anis Sabtyaningtyas dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa hasil pengujian terhadap uji F pada variabel independen (*Current Ratio, Debt To Equity Ration, Total Asset Turn over* dan *Net Profit Margin*) ketika digunakan secara simultan berpengaruh secara signifikan antara variabel independen dan dependen terhadap *return on investment*.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian yang terbatas. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini adalah:

- 1) Sulitnya mendapatkan laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk karena cara mendownload yang ribet.

2) Dalam mendapatkan laporan keuangan peneliti tidak mengetahui kejujuran PT. Aneka Tambang Tbk ketika mempublikasikan laporan keuangannya sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *assets turn over* dan *profit margin* terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2009 sampai 2016. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *assets turn over* (X_1) memiliki pengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Dengan tahun pengamatan 2008 sampai 2016 dimana nilai T hitung $(8,046) > T$ tabel $(2,03452)$.
2. Variabel *profit margin* (X_2) memiliki pengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Dengan tahun pengamatan 2008 sampai 2016 dimana nilai T hitung $(-2.811) < T$ tabel $(-2,035)$.
3. Variabel *assets turn over* (X_1) dan Variabel *profit margin* (X_2) memiliki pengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Aneka Tambang Tbk dengan tahun pengamatan 2008 sampai 2016 dimana nilai F hitung $(39,021) > F$ tabel $(3,28)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pihak PT. Aneka Tambang Tbk

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Aneka Tambang Tbk untuk meningkatkan *assets turn over* dan meningkatkan penjualan untuk meningkatkan *profit margin* yang kemudian juga akan berpengaruh terhadap *return on investment*.

2. Bagi Para Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat diartikan sebagai sumber inspirasi, motivator dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel di luar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi *return on investment*.

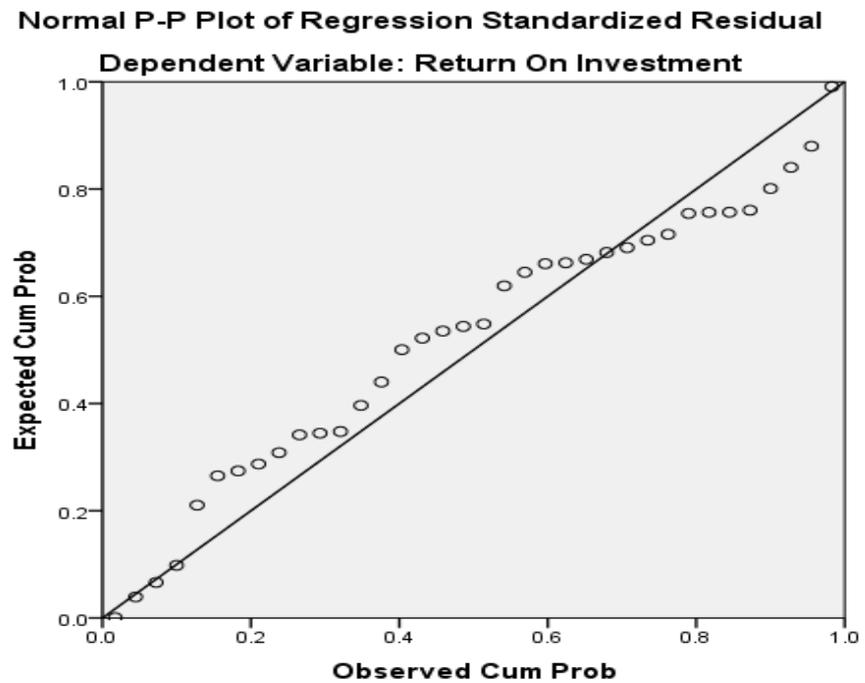
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Muslihin, *Fikih Ekonomi Keuangan*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* Yogyakarta:BPFE, 2001.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Prasetio, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (teori dan aplikasi)*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 119.
- D. Mason Robert, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Kesembilan jilid 1* Jakarta: Erlangga, 1996.
- Duwi Priyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- , *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV.Andi OFSET, 2014
- Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*, Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012.
- Hafiz Al-Mundziriy, *Terjemahan Sunan Abu Dawud Jilid IV*, Semarang: CV Asy Syifa, 1993.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Gramedia,2016.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Al-ghozali, *Ihya' Ulumuddin III*, Semarang: CV. Asyifa, 1992.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.2009.
- & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009.
- Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* Bandung : PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009.

- M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta : PT Pustaka Quantum, 2002.
- Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk, *Akuntansi Syariah*, Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang; UIN Maliki Press, 2011.
- S.Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta:Liberti 2007.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____ *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offeset, 2004.
- Soedijono Reksoprajitno, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta: Gunadarma, 1993.
- Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999.
- Suwiknyo Dwi, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang.

Lampiran 1.

1. Grafik Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.90407585
Most Extreme	Absolute	.122
Differences	Positive	.122
	Negative	-.120
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Hasil Uji Linieritas *Assets Turn Over*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Investment * Asset turn over	Between Groups	(Combined) Linearity	1109,971	33	33,635	840,887	,001
		Deviation from Linearity	515,067	1	515,067	12876,668	,000
			594,904	32	18,591	464,769	,002
Within Groups			,080	2	,040		
Total			1110,051	35			

4. Hasil Uji Linieritas *Profit Margin*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Investment * Profit Margin	Between Groups	(Combined) Linearity	1110,051	34	32,649	163242,750	,002
		Deviation from Linearity	701,152	1	701,152	3505759,427	,000
			408,899	33	12,391	61954,365	,003
Within Groups			,000	1	,000		
Total			1110,051	35			

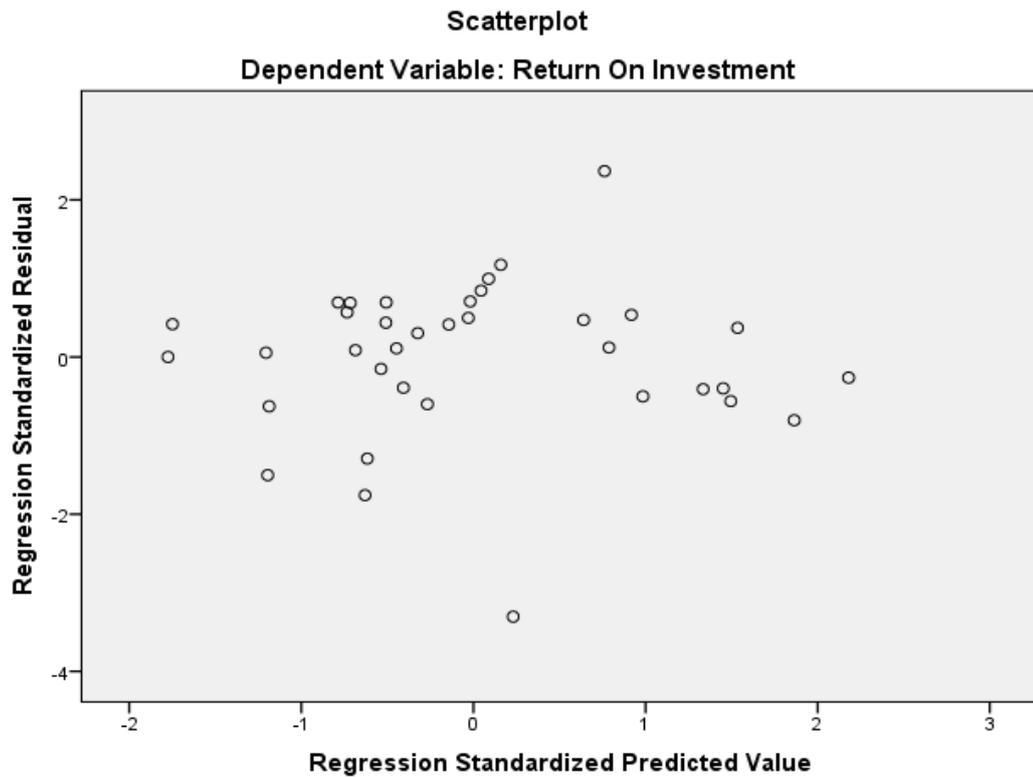
5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.874	2.522		2.329	.026		
Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000	.536	1.866
Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008	.536	1.866

a. Dependent Variable: Return On Investment

6. Hasil Uji Heterokedastisitas



7. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.685	7.11021	1.388

a. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

b. Dependent Variable: Return On Investment

8. Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.874	2.522		2.329	.026
	Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000
	Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008

a. Dependent Variable: Return On Investment

9. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.685	7.11021

a. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

10. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.874	2.522		2.329	.026
	Asset turn over	2.345	.291	1.043	8.046	.000
	Profit Margin	-.207	.074	-.364	-2.811	.008

a. Dependent Variable: Return On Investment

11. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3945.400	2	1972.700	39.021	.000 ^b
	Residual	1668.319	33	50.555		
	Total	5613.720	35			

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Profit Margin, Asset turn over

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062 0	31.82052	63.65674	318.3088 4
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4**Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)**

DF	0.005	0.01	0.025	0.05
1	-63.657	-25.452	-12.706	-6.314
2	-9.925	-6.205	-4.303	-2.920
3	-5.841	-4.177	-3.182	-2.353
4	-4.604	-3.495	-2.776	-2.132
5	-4.032	-3.163	-2.571	-2.015
6	-3.707	-2.969	-2.447	-1.943
7	-3.499	-2.841	-2.365	-1.895
8	-3.355	-2.752	-2.306	-1.860
9	-3.250	-2.685	-2.262	-1.812
10	-3.169	-2.634	-2.228	-1.796
11	-3.106	-2.593	-2.201	-1.782
12	-3.055	-2.560	-2.179	-1.771
13	-3.012	-2.533	-2.160	-1.761
14	-2.977	-2.510	-2.145	-1.753
15	-2.947	-2.490	-2.131	-1.746
16	-2.921	-2.473	-2.120	-1.740
17	-2.898	-2.458	-2.110	-1.734
18	-2.878	-2.445	-2.101	-1.729
19	-2.861	-2.433	-2.093	-1.725
20	-2.845	-2.423	-2.086	-1.721
21	-2.831	-2.414	-2.080	-1.717
22	-2.819	-2.405	-2.074	-1.714
23	-2.807	-2.398	-2.069	-1.711
24	-2.797	-2.391	-2.064	-1.708
25	-2.787	-2.385	-2.060	-1.706
26	-2.779	-2.379	-2.056	-1.703
27	-2.771	-2.373	-2.052	-1.701
28	-2.763	-2.368	-2.048	-1.699
29	-2.756	-2.364	-2.045	-1.697
30	-2.750	-2.360	-2.042	-1.696
31	-2.744	-2.356	-2.040	-1.694
32	-2.738	-2.352	-2.037	-1.694
33	-2.733	-2.348	-2.035	-1.692
34	-2.728	-2.345	-2.032	-1.691
35	-2.724	-2.342	-2.030	-1.690
36	-2.719	-2.339	-2.028	-1.688
37	-2.715	-2.336	-2.026	-1.687
38	-2.712	-2.334	-2.024	-1.686
39	-2.708	-2.331	-2.023	-1.685
40	-2.704	-2.329	-2.021	-1.684

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Sri Yanti Aisyah Lubis
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Gunung Tua, 15 September 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Gunung Tua Lumban Pasir, Kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal
Telepon/No.Hp :082 273 912 245

ORANG TUA

Nama Orang tua
Ayah : Dahler Lubis
Ibu : Faridah Hannum Rangkuti
Alamat : Gunung Tua Lumban Pasir, Kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal
Pekerjaan Orang tua
Ayah : PNS
Ibu : PNS

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 100 Gunung Tua
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 3 Panyabungan
Tahun 2009-2012 : SMK Negeri 1 Panyabungan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan